

**PENGARUH VARIABEL UTAUT (*UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE
AND USE OF TECHNOLOGY*) TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA
PLATFORM *E-WALLET* DANA
(STUDI KASUS MAHASISWA UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SELSA NADIA ALFASANY

NIM. 1917202070

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selsa Nadia Alfasany
NIM : 1917202070
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform *E-Wallet* DANA

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Selsa Nadia Alfasany

NIM. 1917202070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH VARIABEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE
AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA
PLATFORM E-WALLET DANA (STUDI KASUS MAHASISWA UIN PROF. K.
H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Selsa Nadia Alfasany NIM 1917202070** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 19 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Ryan Fahmi Hikmat, S.E., M.M.
NIP. 19920328 202012 1 005

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 23 Oktober 2023

Mengetahui/Mengesahkan Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 0730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Selsa Nadia Alfasany NIM 1917202070 yang berjudul:

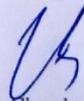
Pengaruh Variabel UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform *E-Wallet DANA* (Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si

NIP. 19790323 201101 1 007

MOTTO

“There’s nothing to be afraid of. Keep your hands up and fly, fly away.”



**THE EFFECT OF UTAUT (*UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*) VARIABELS ON STUDENT INTEREST IN THE DANA E-WALLET PLATFORM
(CASE STUDY ON STUDENTS OF UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)**

Selsa Nadia Alfasany

1917202070

E-mail: snalfasany@gmail.com

Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty State Islamic University (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The rapid development of technology is transforming several facets of human life, particularly the financial sector. Society is transitioning from traditional to digital modes, including the way people make payments. One of the most widely used digital payment methods is the e-wallet. The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), developed by Venkatesh, et al., is utilized to determine technology acceptance. UTAUT consists of four main constructs, which are performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions.

This research was conducted to see the effect of UTAUT variabels on student interest in the DANA e-wallet platform. This type of research is descriptive quantitative research with sampling techniques using purposive sampling. The data used is primary and secondary data. Primary data was collected by distributing questionnaires to the respondents who were sampled in the study. The population of the study consisted of 100 students from the UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto class of 2020-2022. The data was processed using SPSS 20 software.

The results showed that the variabels of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditons partially and simultaneously influenced student interest in the DANA e-wallet platform.

Keywords: UTAUT, Interest, E-wallet, DANA

**PENGARUH VARIABEL UTAUT (*UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*) TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA PLATFORM *E-WALLET* DANA
(STUDI KASUS MAHASISWA UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)**

Selsa Nadia Alfasany

1917202070

E-mail: snalfasany@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat merubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sektor keuangan Masyarakat mengalami peralihan dalam segala hal dari tradisional ke digital termasuk bagaimana manusia melakukan pembayaran. Salah satu metode pembayaran digital yang banyak digunakan adalah *e-wallet*. Untuk mengukur penerimaan teknologi, digunakan model penerimaan teknologi yang dikembangkan Venkatesh, dkk yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT memiliki empat konstruk utama yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditons*.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel UTAUT terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pembagian kuisisioner kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020-2022 sebanyak 100 orang. Data diolah menggunakan SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditons* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa pda platform *e-wallet* DANA.

Kata Kunci: UTAUT, Minat, *E-wallet*, DANA

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>t</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

ع دة	Ditulis	'iddah
------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لفطر	Ditulis	<i>zakât al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i

ُ	Dammah	Ditulis	u
---	--------	---------	---

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كري م	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Variabel UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform *E-wallet* DANA (Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”. Tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikann Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam penulisannya, terdapat jalan yang panjang dan berbagai tantangan yang dihadapi. Maka dari itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis ucapkan banyak terima kasih atas dukungannya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Hj. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, S.T., S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, serta memberikan arahan kepada penulis.
9. Segenap Dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari semester satu sampai delapan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Staff administrasi dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah membantu penulis dalam hal administrasi surat menyurat.
11. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Ibu Lutfiatun dan Bapak Sukendro yang senantiasa memberikan doa, dukungan, pengorbanan dan kasih sayang kepada penulis.
12. Kedua adikku yang tercinta, Atita dan Ryuda. Terima kasih atas canda tawa dan kasih sayang yang selalu ada setiap harinya.
13. Sahabat yang selalu ada, Priastika Ardini Putri, Anggih Dea Pratiwi, Laudza Affida, dan Aprilia Farahita. Terima kasih telah memberikan warna dan menjadi teman terbaik selama ini.
14. Sahabat-sahabatku yang luar biasa, Intanningsih Prahastiwi, Rihaadatul 'Aisyil Mubarakati, dan Ika Anggita Ningrum yang telah bertahun-tahun menjadi tempat berbagi cerita penulis. Terima kasih karena selalu saling mendengar.
15. Teman-teman Perbankan Syariah B angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan selama di bangku perkuliahan.

16. Tiga belas orang-orang hebat dalam grup bernama *seventeen*, yang menginspirasi penulis untuk terus hidup dan melanjutkan cita-cita.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat serta do'a selama penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan kebaikan kalian mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Purwokerto, 05 Oktober 2023



Selsa Nadia Alfasany

NIM. 1917202070



DAFTAR ISI

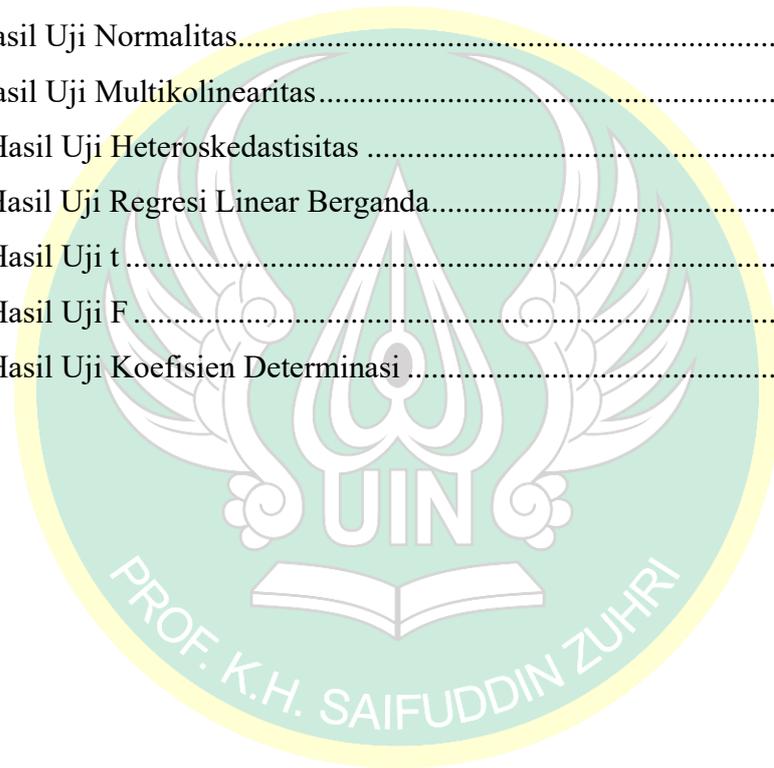
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT).....	11
B. Minat	15
C. Dompet digital (<i>e-wallet</i>).....	17
D. Kajian Pustaka.....	18
E. Kerangka Pemikiran.....	23
F. Hipotesis.....	24
G. Landasan Teologis	28
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Sumber Data Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Validitas Data	33
2. Uji Reliabilitas Data	33
3. Uji Asumsi Klasik	34
4. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Deskripsi Responden.....	39

C. Analisis Data	41
1. Uji Validitas.....	41
2. Uji Reliabilitas.....	43
3. Uji Asumsi Klasik	44
4. Uji Hipotesis.....	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2 Skala Likert	33
Tabel 3 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	40
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	40
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas.....	41
Tabel 6 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 12 Hasil Uji t.....	50
Tabel 13 Hasil Uji F.....	52
Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model UTAUT	11
Gambar 2 Kerangka Pemikiran.....	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang terus berkembang telah merubah hampir semua aspek kehidupan manusia. Banyak sektor kehidupan yang kemudian bertumpu pada teknologi digital sehingga pemanfaatannya diharapkan mampu membantu dan meringankan pekerjaan. Selain itu dengan adanya teknologi digital juga diharapkan membuat pekerjaan lebih mudah, cepat dan efisien. Dalam era globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi yang mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, sektor keuangan mengalami transformasi fundamental. Masyarakat mengalami peralihan dalam segala hal dari tradisional ke digital termasuk bagaimana masyarakat berinteraksi dengan uang, berinvestasi, dan bertransaksi. Dari yang semula harus melakukan pembayaran secara tunai, kini masyarakat lebih memilih bertransaksi secara non tunai. Pembayaran non tunai dianggap masyarakat lebih mudah sebab mereka tidak perlu membawa uang *cash* di dompet atau tas mereka.

Perkembangan metode pembayaran non tunai dimulai pada tahun 1886 dimana Atlantic Telegraph Company mulai mengembangkan kabel transatlantik yang menjadi pondasi besar dalam kelahiran sistem transfer dana elektronik menggunakan telegraf. Sistem pembayaran non tunai diawali dengan kehadiran kartu kredit pada tahun 1950 oleh Diners Club. Kemudian evolusi modern teknologi finansial ditandai dengan pengenalan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) oleh Barclays Bank pada tahun 1967 (Arner dkk., 2015). Seiring dengan perkembangan internet kemudian mengawali hadirnya transaksi digital pertama yang diperkenalkan di Helsinki oleh Coca Cola, dimana pada tahun 1997 mereka meluncurkan *automatic vending machine* yang pembayarannya dilakukan melalui SMS. Di waktu yang sama, perusahaan minyak, Mobil, memperkenalkan Speedpass, sebuah

sistem RFID yang memudahkan pelanggan membayar bahan bakar di SPBU dengan memakai perangkat yang ditempel pada sensor. Kedua hal ini yang dianggap sebagai pionir dalam pembayaran digital (Dey, n.d.).

Semenjak itulah sistem pembayaran digital berkembang pesat hingga kini. Apalagi pada tahun 2019 ketika muncul pandemi covid-19 yang mewajibkan masyarakat untuk meminimalisir kontak fisik sehingga menyebabkan lonjakan nilai transaksi digital. Per April 2023, nilai transaksi global pada pembayaran digital diperkirakan mencapai 9 triliun US dollar dan rata-rata nilai transaksi per pengguna sebesar 2,1 ribu US dollar (Statista, 2023)

Pembayaran digital di Indonesia juga bertumbuh secara signifikan. Penggunaannya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang berisi ketentuan, informasi, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan transaksi digital. Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengatur regulasi mengenai transaksi digital terkait Digital Banking melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Selain itu, Bank Indonesia juga mengeluarkan regulasi yang spesifik terkait transaksi digital melalui *e-money*, yang terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik. Langkah-langkah ini, baik dalam bentuk undang-undang maupun regulasi dari lembaga keuangan, mencerminkan dukungan dan perhatian pemerintah terhadap perkembangan transaksi digital guna meningkatkan kualitasnya.

Dalam dukungannya untuk mendorong perkembangan transaksi digital di Indonesia, Bank Indonesia menyelenggarakan sebuah gerakan bernama Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang bertujuan untuk mendorong sistem keuangan nasional yang efektif sehingga dapat diakses siapapun dan kapanpun dengan mengadakan sistem pembayaran yang efisien dan aman. Gerakan ini diselenggarakan dengan harapan dapat mengurangi masalah dalam transaksi menggunakan uang tunai seperti uang

yang tidak layak edar dan transaksi dalam jumlah besar yang tidak efisien dan rawan terjadi kesalahan hitung. Maka dari itu, dalam usaha untuk terus mengembangkan GNNT, Bank Indonesia mengeluarkan *blue print* Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 guna mewujudkan ekosistem *cashless society* yang salah satu visinya adalah digitalisasi perbankan (Bank Indonesia, 2020).

Pada bulan April 2023, Bank Indonesia mencatat terdapat sekitar 744,59 juta unit kartu atau instrumen uang elektronik (*e-money*) yang beredar di Indonesia dimana dari total keseluruhan unit, sekitar 650,8 juta menggunakan teknologi berbasis server dan 93,79 juta unit berbasis *chip* (Ahdiat, 2023a). Berdasarkan laporan bertajuk *Digital Competitiveness Index 2023: Equitable Digital Nation* oleh East Ventures (EV), pada tahun 2022 masyarakat Indonesia paling banyak melakukan transaksi menggunakan metode pembayaran *e-wallet* dengan persentase 81% dan disusul *Virtual Account* sebanyak 60%. Posisi ketiga ditempati transfer bank dan *cash* sebesar 55% (Naurah, 2023). Platform *e-wallet* yang paling banyak dipakai adalah Gopay dengan persentase pengguna 71%. OVO menyusul dengan persentase 70% dan diikuti oleh DANA, ShopeePay, dan LinkAja dengan persentase yang lebih kecil, menurut laporan *E-wallet Industry Outlook 2023* oleh InsightAsia (Ahdiat, 2023b).

Data diatas menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam penggunaan dompet digital cukup tinggi. Meskipun demikian, transaksi menggunakan *e-wallet* di Indonesia masih relatif kecil. Baku pada laporannya yang berjudul *Mobile Wallets Report 2021* mencatat bahwa total pengguna *e-wallet* di Indonesia hanya mencapai 25,6% dari total populasi, dan diprediksi akan mencapai angka 202 juta pengguna pada tahun 2025. Selain itu masih banyak penjual yang belum mengadakan pembayaran melalui QRIS terutama di wilayah kota kecil membuat jangkuan penggunaan dompet digital ini belum maksimal.

Dompet digital atau *e-wallet* merupakan bentuk layanan elektronik yang memiliki fungsi untuk menyimpan informasi mengenai instrumen

pembayaran seperti kartu atau *e-money* yang mampu menampung dana dan melakukan transaksi pembayaran (Damayanti dkk., 2021). Di Indonesia sendiri, perkembangan dompet digital diawali dengan T-cash yang dirilis oleh Telkomsel pada tahun 2007, yang disusul oleh Indosat yang merilis Dompetku setahun setelahnya dan XL Tunai oleh XL Axiata di tahun 2012 (Rosmayanti, 2019).

Seiring dengan perkembangan zaman dan besarnya peluang dalam bisnis *FinTech*, banyak perusahaan yang kemudian merilis layanan dompet digital. Saat ini, Bank Indonesia mencatat terdapat 38 layanan dompet digital secara resmi di Indonesia. Salah satu yang memiliki perkembangan yang paling pesat adalah platform *e-wallet* DANA. Dengan total pengguna mencapai 135 juta (per Desember 2022), DANA terus mengembangkan kualitas layanan mereka. Salah satu yang paling inovatif adalah pembayaran *cross-border*.

Diresmikannya implementasi transaksi pembayaran kode QR lintas negara oleh Bank Indonesia dan Bank of Thailand pada 29 Agustus 2022 dimana masyarakat Indonesia dan Thailand dapat melakukan transaksi pembayaran menggunakan Thai QR Codes dan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) membuat DANA tidak kehilangan kesempatan untuk memperluas jangkauan layanannya. DANA tercatat sebagai salah satu dari 76 penyedia jasa sistem pembayaran dari kedua negara yang termasuk dalam kerja sama tersebut. Selain itu pada bentuk kerja sama yang sama antara Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia yang diresmikan pada 8 Mei 2023, DANA dipercaya sebagai dompet digital pertama yang mengadopsi pembayaran kode QR lintas negara di Malaysia. Hal inilah yang membuat DANA menjadi salah satu platform dompet digital yang terus mengalami perkembangan paling pesat diantara platform dompet digital lain.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, dari 20 orang pengguna dompet digital yang diwawancarai, 11 orang memilih DANA sebagai platform *e-wallet* yang mereka gunakan. 3 orang narasumber menyatakan bahwa fitur

pada platform DANA lebih lengkap daripada platform *e-wallet* lain. Selain itu, kemudahan penggunaan serta tampilan pengguna yang mudah dimengerti juga membuat DANA lebih unggul daripada platform lain.

Kemudahan dan efisiensi dompet digital dimanfaatkan pengguna untuk mempermudah mereka dalam transaksi sehari-hari. Kebanyakan digunakan untuk berbelanja, membeli makanan secara *online*, memesan transportasi *online*, pembayaran utilitas seperti listrik, air, telepon, dan sebagainya. Selain karena faktor kepraktisan, pengguna juga diuntungkan dengan banyaknya promo dan potongan harga yang ditawarkan perusahaan sehingga menambah daya tarik masyarakat untuk beralih menggunakan dompet digital. Berbagai keuntungan inilah yang menarik minat generasi muda terutama generasi milenial dan Z untuk menggunakan dompet digital. Sebagai generasi *digital native* yang sudah terpapar teknologi sejak kecil, dompet digital merupakan metode pembayaran utama mereka. YouGov, sebuah perusahaan riset berbasis digital menguak bahwa 87% generasi Z berusia 18-24 tahun memakai dompet digital. Riset lain dilakukan oleh Lembaga Jakpat, dimana sekitar 68% pengguna dompet digital merupakan kalangan milenial.

Berlandaskan hal tersebut penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat mahasiswa sebagai generasi muda dalam hal penerimaan teknologi keuangan berupa dompet digital (*e-wallet*). Maka dari itu penulis menggunakan teori penerimaan dan penggunaan teknologi yang dikenal sebagai UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). UTAUT adalah salah satu model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk di tahun 2003. Model teori ini dibangun untuk mengkaji tingkat penerimaan dan penggunaan pada teknologi informasi.

UTAUT merupakan gabungan delapan teori penerimaan teknologi. Kedelapan teori yang disatukan yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM-TPB*, *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Motivational Model* (MM), *Innovation*

Diffusion Theory (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT), dan *Model of PC Utilization* (MPTU). Venkatesh, dkk menemukan bukti bahwa dibanding teori sebelumnya, UTAUT 70% lebih berhasil dalam menguraikan konstruk teori penerimaan teknologi dalam memperkirakan perilaku pengguna.

Dalam teori ini dinyatakan bahwa terdapat empat konstruk utama yang menjadi determinan langsung dari *Behavioral Intention* dan *use behavior* yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) (Venkatesh dkk., 2003).

Ekspektasi kinerja (*facilitating conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa pemanfaatan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja mereka (Venkatesh dkk., 2003). Berdasarkan penelitian oleh Anjani dan Mukhlis (2022), ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* dan *use behavior* pengguna BRI *Mobile Banking*, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji (2021) dimana pada penelitian tersebut ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*.

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa mudah sebuah sistem digunakan (Venkatesh dkk., 2003). Apabila sebuah sistem mudah digunakan, seseorang cenderung merasa sistem tersebut lebih membantu mempermudah kehidupan sehari-hari. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kenny & Firdausy (2022), ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pengguna ShopeePay. Hasil serupa juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan Fadhilah & Setiawardani (2022b), dimana ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap niat menggunakan ShopeePay.

Pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai seberapa besar pengaruh orang terdekat seseorang dalam penggunaan sistem baru (Venkatesh dkk., 2003). Orang-orang di sekitar nasabah memiliki dampak yang signifikan terhadap cara pandang seseorang terhadap teknologi yang mereka gunakan (Sudarsono, 2022). Penelitian oleh Nurcahyani &

Wardoyo (2021) menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap niat dan perilaku penggunaan dompet digital. Selain itu penelitian oleh Raihan & Rachmawati (2019) juga menunjukkan hasil bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan platform DANA.

Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dimaksudkan sebagai faktor di lingkungan organisasi yang dipercaya pengguna bahwa penyedia layanan harus menyediakan hal-hal yang mendukung sistem (Venkatesh dkk., 2003). Hasil penelitian (Damayanti dkk., 2021) menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*. (Anjani & Mukhlis, 2022) juga menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan *mobile banking*.

Penelitian-penelitian diatas menunjukkan bahwa model UTAUT cocok digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi oleh individu sehingga penulis ingin meneliti bagaimana penerimaan teknologi *e-wallet* mahasiswa di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terdapat beberapa perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu, diantaranya yaitu objek dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai niat dan intensi penggunaan *e-wallet*, sedangkan penelitian ini membahas mengenai minat penggunaan *e-wallet*. Subjek pada penelitian ini juga berbeda yaitu pada penelitian ini menggunakan mahasiswa dan mahasiswi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Variabel UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform *E-wallet* DANA (Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *performance expectancy* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA?
2. Apakah terdapat pengaruh *effort expectancy* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA?
3. Apakah terdapat pengaruh *social influence* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA?
4. Apakah terdapat pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA?
5. Apakah terdapat pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi :

- a. Pengaruh *performance expectancy* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.
- b. Pengaruh *effort expectancy* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.
- c. Pengaruh *social influence* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.
- d. Pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.
- e. Pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan analisis pengaruh model UTAUT (*Unified*

Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap penggunaan *e-wallet*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan di bidang *FinTech* serta menerapkan pengetahuan yang didapat secara langsung.

2) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk studi lebih lanjut terkait bagaimana model UTAUT berperan dalam minat penggunaan aplikasi dompet digital DANA pada mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan disusun dalam dalam 5 bab dimana dalam satu bab terdapat beberapa sub bab tertentu. Pembagian bab disusun dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab satu terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab dua memuat teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian. Pada bab ini terdiri dari studi penelitian terdahulu, konsep teori, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab tiga berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat akan memuat tentang uraian hasil yang didapat dalam penelitian disertai pembahasannya.

Bab V Penutup

Bab lima akan berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran kepada pihak yang berkepentingan. Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran.



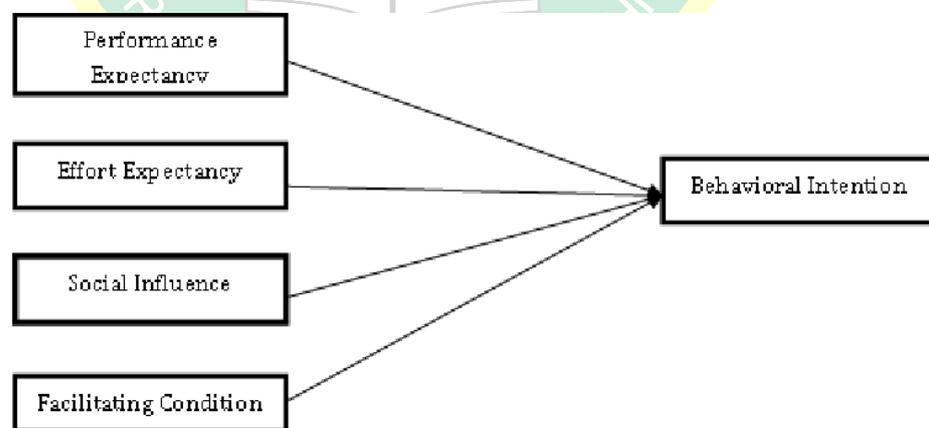
BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan suatu model yang secara kompleks menjelaskan dan memprediksi adopsi dan penggunaan teknologi secara berkelanjutan oleh individu. Model ini merupakan model yang menggabungkan berbagai model penelitian dan memberikan pandangan menyeluruh tentang bagaimana teknologi diterima. UTAUT terdiri atas empat konstruk utama: *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating condition* (kondisi yang memfasilitasi), yang secara signifikan memengaruhi niat dan perilaku individu terkait penggunaan teknologi. Selain itu, gender, usia, dan pengalaman dimasukkan sebagai variabel moderator yang mempengaruhi dampak dari konstruk-konstruk ini terhadap penerimaan teknologi. Berikut model konstruk UTAUT:

Gambar 1 Model UTAUT



Empat variabel yang secara langsung mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja)

Venkatesh dkk, (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai tingkat kepercayaan individu mengenai bagaimana pemanfaatan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerja mereka sehingga mendapat keuntungan dibandingkan ketika tidak. Dalam penelitiannya, variabel *performance expectancy* merupakan yang paling berpengaruh terhadap niat penggunaan. Menurut Madan & Yadav (2016), ekspektasi kinerja adalah seberapa yakin pengguna dompet digital (*e-wallet*) bisa menjadi pilihan yang akan mempercepat dan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan transaksi keuangan sehari-hari.

Variabel ini terdiri dari lima indikator yaitu:

- *Perceived usefulness*, yaitu tingkat kepercayaan seseorang terhadap sebuah sistem akan meningkatkan kerja mereka.
- *Extrinsic motivation*, yaitu motivasi pengguna dalam mencapai hasil diluar aktivitas dalam hal ini contohnya gaji dan promosi.
- *Job-fit*, yaitu kapabilitas sebuah sistem mampu meningkatkan kinerja individu.
- *Relative advantage*, yaitu keuntungan yang didapat oleh individu dalam memanfaatkan sebuah sistem, sehingga sistem tersebut lebih baik daripada sistem lain.
- *Outcome expectations*, yaitu *output* seseorang yang diharapkan ketika mereka menggunakan sebuah sistem.

2. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)

Ekspektasi usaha diartikan sebagai seberapa mudah sebuah mesin digunakan (Venkatesh dkk., 2003). Ekspektasi usaha mempengaruhi kepuasan pengguna dan keberlanjutan dalam penggunaan suatu sistem. Apabila sistem mudah digunakan, maka usaha yang dibutuhkan kecil, sementara apabila sebuah sistem ternyata rumit untuk digunakan, maka perlu usaha yang lebih besar dalam penggunaannya (Anugrah & Ompusunggu, 2021).

Kemudahan penggunaan teknologi informasi memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana individu merespons sebuah sistem. Oleh karena itu, penting bagi sistem teknologi informasi untuk memprioritaskan kemudahan penggunaan untuk meningkatkan adopsi pengguna. Jika penggunaan sistem teknologi tidak membutuhkan usaha yang berlebihan, seseorang lebih cenderung menganggap sistem tersebut sebagai alat yang berguna yang memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan positif ini dapat menimbulkan niat yang kuat untuk secara aktif menggunakan sistem tersebut. Artinya, kemudahan penggunaan sistem dapat menjadi hal yang krusial dalam memotivasi pengguna untuk mengadopsi dan menggunakannya secara konsisten dalam berbagai domain kehidupan mereka.

Indikator dalam variabel ekspektasi usaha adalah sebagai berikut:

- *Perceived ease of use*, yaitu tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemudahan sistem.
- *Complexity*, yaitu persepsi individu terhadap tingkat pengoperasian sistem.

- *Ease of use*, yaitu sejauh mana penggunaan suatu inovasi dianggap mudah digunakan.

3. *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

Pengaruh sosial diartikan sebagai tingkat keyakinan individu untuk menggunakan sistem baru berdasarkan pengaruh atau motivasi orang di sekitarnya. (Venkatesh dkk., 2003). Pengaruh sosial memainkan peran utama pada masa-masa awal penggunaan teknologi dan menjadi semakin tidak signifikan seiring dengan penggunaan teknologi tersebut (Venkatesh & Davis, 2000). Indikator pada *social influence* yaitu:

- *Subjective norm*, yaitu sejauh mana pendapat orang penting disekitar pengguna untuk menggunakan sistem baru.
- *Social factors*, yaitu faktor yang berasal dari kelompok sosial referensi individu dalam memengaruhi individu tersebut pada penggunaan sistem.
- *Image*, yaitu kesan yang didapat ketika menggunakan sistem.

4. *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi)

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2003). Ketika seseorang berniat untuk menggunakan teknologi, mereka mempertimbangkan fasilitas yang memudahkan mereka dalam hal penggunaan. Kemudahan penggunaan mencerminkan seberapa mudahnya sumber daya yang

dapat diakses sehingga meningkatkan niat untuk menggunakan teknologi tersebut. Variabel kondisi yang memfasilitasi dinyatakan dalam beberapa indikator sebagai berikut:

- *Perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap hambatan yang memengaruhi kemudahan dalam penggunaan sistem baik yang berasal dari eksternal maupun internal.
- *Facilitating conditions*, yaitu faktor objektif yang mendukung dan memfasilitasi sistem.
- *Compatibility*, yaitu ketika sistem dipersepsikan sesuai dan konsisten dengan kebutuhan individu.

B. Minat

Menurut Suharyat dalam Firdaus & Ifrochah (2022), minat adalah kecenderungan untuk melakukan suatu pekerjaan secara kontinu dengan perasaan senang dan bukan merupakan desakan dari orang lain. Minat sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah: keinginan. Sedangkan menurut Poerwanto yang dikutip oleh Korompot dkk., (2020), minat tingkat ketertarikan hati yang tinggi terhadap suatu hal. Hal ini serupa dengan Djamarah yang mendefinisikan minat sebagai perasaan senang dan keterikatan seseorang pada suatu hal tanpa ada suruhan atau paksaan oleh orang lain. Jalal dalam Listyoningrum & Albari (2017), menggambarkan minat sebagai sesuatu yang memotivasi dan memengaruhi perilaku seseorang serta besarnya usaha seseorang dalam melakukan suatu perilaku.

Di dalam Al-Qur'an, secara tersirat minat tertuang pada surat Al-Isra ayat 84 yang berbunyi:

فَلَنْ كَلَّا يَّعْمَلُ عَلٰى شَاكِلَتِهٖ فَرِيضًا مِّنْ اَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ اَهْدٰى سَبِيْلًا

Artinya: "Katakanlah (Nabi Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (QS. Al-Isra (17): 84).

Berdasarkan *website* Kemenag, tafsir ayat tersebut adalah bahwa dalam mencari petunjuk dan jalan menuju kebenaran yang diridhoi Allah, setiap insan memiliki caranya sendiri. Setiap orang berbuat sesuatu sesuai dengan pembawaan dan keadaan masing-masing. Meskipun demikian, Allah-lah yang lebih mengetahui mana jalan yang benar dan yang sesat. Dari kedua golongan tersebut Allah akan memberikan balasan sesuai dengan apa yang diperbuat manusia. Sedangkan tafsir tahlili ayat tersebut adalah bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya untuk bekerja sesuai minat dan potensi masing-masing (Kemenag, t.t.).

Minat seseorang untuk memanfaatkan suatu layanan bergantung pada tingkat kepercayaan yang diberikan oleh penyedia layanan, fitur yang ditawarkan, dan kemudahan penggunaan pada sistem tersebut (Nurvitasari & Dwijayanti, 2022). Lupiyoadi dalam (Warsito dkk., 2020) bahwa faktor yang paling dominan dalam hal kepuasan konsumen adalah jika mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan harapan mereka. Kepuasan pelanggan berhubungan dengan beberapa faktor, antara lain pelayanan yang memenuhi harapan pelanggan, pelayanan yang menarik dan mudah dijangkau.

Menurut Subagio dan Jeccica yang dikutip oleh Mujiyana dkk., (2022) minat menggunakan didefinisikan sebagai suatu bentuk dorongan seseorang untuk memakai atau memakai kembali suatu produk atau layanan tertentu yang dianggap sesuai, berdasarkan kesesuaian antara tujuan penggunaan dengan karakteristik atau atribut produk dan layanan yang dapat dipertimbangkan. Menurut Kharismayanti Rahma terdapat 3 hal yang menjadi instrumen untuk mengukur minat menggunakan, yaitu:

- Keinginan untuk menggunakan.
- Selalu mencoba menggunakan.
- Kontinuitas penggunaan di masa depan.

C. Dompot digital (*e-wallet*)

Dompot digital (*e-wallet*) adalah salah satu bentuk *FinTech* yang memanfaatkan internet sebagai media utama dan digunakan sebagai opsi lain dalam metode pembayaran (Singh dkk., 2020). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, dompot digital didefinisikan sebagai layanan elektronik yang memungkinkan penyimpanan data instrumen pembayaran termasuk kartu atau *e-money*, yang dapat dimanfaatkan untuk menyimpan dana dan bertransaksi. Pembayaran yang dilakukan melalui dompot digital hanya mencakup pembayaran transaksi digital dan pembayaran tagihan. Ketentuan mengenai dompot digital diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.18/41/DKSP tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

Penggunaan *e-wallet* mengacu pada penggunaan mata uang digital melalui layanan *internet banking*, kartu debit atau kredit, serta berbagai platform pembayaran lainnya guna meningkatkan kemudahan bertransaksi di berbagai waktu dan tempat. Selain itu, *e-wallet* menyederhanakan proses pembelian dan penjualan dengan bantuan aplikasi ponsel pintar, yang memungkinkan individu untuk melakukan belanja *online* dengan cepat dan tanpa kesulitan. Kenyamanan yang diberikan *e-wallet* mampu mengalahkan fungsi dari dompot tradisional yang harus membawa banyak uang tunai. *E-wallet* memudahkan seseorang untuk mengirim dan menerima uang dengan menggunakan aplikasi di *smartphone* dan jaringan internet sehingga transaksi dapat dilakukan dengan lebih nyaman, lebih praktis, aman, dan efektif (Andrew dkk., 2020).

Meskipun memiliki sejumlah keuntungan, *e-wallet* juga membawa risiko keamanan yang perlu diwaspadai, menuntut perangkat seseorang untuk dibebankan, dan dapat mendorong pengeluaran yang tidak terkendali (Yang dkk., 2021). Lin dkk., (2020) menyebutkan resiko lain yaitu seperti kebocoran data pribadi dan peretasan nomor KTP atau nomor ponsel. Hal ini menjadi pertimbangan seseorang untuk memanfaatkan layanan keuangan digital sebab penilaian terhadap berhasil atau tidaknya penerapan sebuah sistem dilihat dari kesediaan pengguna untuk mengadopsi sistem baru tersebut.

D. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis pengaruh model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) terhadap minat penggunaan *e-wallet* :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Behavioral Intention</i> Transaksi Keuangan Digital (<i>E-wallet</i>) Pada Generasi Milenial di Kota Palembang Mia Audina, Isnurhadi, dan Isni Andriana, 2021	<i>Performance expectancy, social influence, hedonic motivation, dan digital financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> dalam penggunaan layanan <i>e-wallet</i> pada generasi milenial di Kota Palembang. Sementara itu <i>effort expectancy</i> dan <i>facilitating condition</i> tidak memiliki pengaruh	Penelitian ini menggunakan model UTAUT2 yang memiliki variabel lebih kompleks, sementara penelitian penulis menggunakan model awal UTAUT. Platform yang diteliti ada 3 yaitu ShopeePay, GoPay, dan DANA,

		terhadap <i>Behavioral Intention</i> .	sementara penelitian penulis fokus pada platform DANA.
2	Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Di Kalangan Generasi Z : Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta) Cakrabumi Sumarsono Aji, 2021.	<i>Performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> investasi saham syariah online generasi Z di Kota Surakarta. Sedangkan variabel diluar variabel UTAUT yaitu pengetahuan ekonomi islam tidak berpengaruh positif.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel Y dimana pada penelitian ini menggunakan minat investasi saham syariah, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel Y minat penggunaan <i>e-wallet</i> DANA.
3	Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> Pada Generasi Milenial dengan Pendekatan UTAUT (<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>) Sindi Livia Damayanti, Yepi	<i>Effort expectancy, social influence, dan facilitating condition</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> , sedangkan <i>performance expectancy</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>Behavioral Intention</i> generasi milenial Kota Bengkulu	Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah generasi milenial dengan rentang usia 20-39 tahun sedangkan pada penelitian penulis adalah mahasiswa

	Yani, Asnaini, dan Nonie Afrianty, 2021	dalam menggunakan <i>e-wallet</i> .	aktif angkatan 2020-2022.
4	Penerapan Model UTAUT (<i>The Unifies Theory of Acceptance and Use of Technology</i>) Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan <i>Mobile Banking</i> . Widya Anjani dan Imam Mukhlis, 2022.	Variabel <i>performance expectancy</i> , <i>effort expectancy</i> , dan <i>social influence</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> , serta variabel <i>facilitating condition</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>use behavior</i> pengguna BRI <i>Mobile Banking</i> .	Objek penelitian ini yaitu <i>Mobile Banking</i> sedangkan penelitian penulis meneliti platform <i>e-wallet</i> .
5	Pengaruh <i>Performance Expectation</i> , <i>Effort Expectation</i> , <i>Social Influence</i> , dan <i>Facilitating Conditions</i> Terhadap <i>Behavioral Intention</i> Pada Pengguna <i>ShopeePay</i> Di Jakarta. Venansius Kenny, 2021.	<i>Performance expectation</i> , <i>effort expectation</i> , <i>social influence</i> , dan <i>facilitating condition</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> sebesar 55.6%.	Platform yang diteliti adalah <i>ShopeePay</i> , sedangkan penelitian penulis meneliti platform <i>DANA</i> .

6	<p>Analisis Penerapan <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> terhadap Niat Menggunakan Shopeepay.</p> <p>Afianny Nur Fadhilah dan Maya Setiawardani, 2022.</p>	<p>Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan ShopeePay, sedangkan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan.</p>	<p>Platform yang diteliti adalah ShopeePay, sedangkan penelitian penulis meneliti platform DANA.</p>
7	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Penggunaan <i>E-Money</i> Melalui Aplikasi Pembayaran Berbasis Digital Menggunakan Model UTAUT.</p> <p>Meilinda Dwi Anugrah dan Hermaya Ompusunggu, 2021.</p>	<p>Faktor ekspektasi kerja, pengaruh sosial, sikap terhadap penggunaan teknologi, ekspektasi usaha, dan fasilitas pemfasilitasi memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan <i>e-money</i>. Variabel efikasi diri dan kecemasan tidak berpengaruh terhadap hal tersebut.</p>	<p>Objek pada penelitian ini yaitu <i>e-money</i>, sedangkan penelitian penulis yaitu <i>e-wallet</i>.</p>
8	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat</p>	<p><i>Performance expectation, effort expectation, social</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan gender sebagai</p>

	<p>dan Perilaku Penggunaan Teknologi Dompert Digital di Jabodetabek Menggunakan Model UTAUT.</p> <p>Fifi Septyan Nurcahyani dan Wardoyo, 2021</p>	<p><i>influence</i>, dan <i>facilitating condition</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Behavioral Intention</i>, kemudian <i>Behavioral Intention</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>use behavior</i> sedangkan variabel moderasi tidak memiliki pengaruh.</p>	<p>variabel moderasi, sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan variabel moderasi.</p>
9	<p><i>Analyzing Factors Influencing Continuance Intention of E-wallet Adoption Using UTAUT 2 Model (A Case Study of DANA Indonesia)</i></p> <p>Teuku Raihan dan Indira Rachmawati, 2019</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor dalam model UTAUT2 yang dimodifikasi yang memengaruhi niat keberlanjutan adopsi DANA yaitu <i>habit</i>, <i>social influence</i>, <i>trust</i>, dan <i>hedonic motivation</i>.</p>	<p>Model yang digunakan pada penelitian ini lebih kompleks karena menggunakan model UTAUT 2 yang dimodifikasi.</p>
10	<p><i>Extending UTAUT2 to Explore Digital Wallet Adoption in Indonesia</i></p> <p>Muhtarom Widodo, Mohammad Isa</p>	<p>Faktor yang paling memengaruhi <i>Behavioral Intention</i> untuk mengadopsi <i>e-wallet</i> adalah <i>habit</i>, <i>performance expectancy</i>, <i>trust</i>, dan <i>facilitating</i></p>	<p>Model yang digunakan pada penelitian ini lebih kompleks karena menggunakan model UTAUT 2.</p>

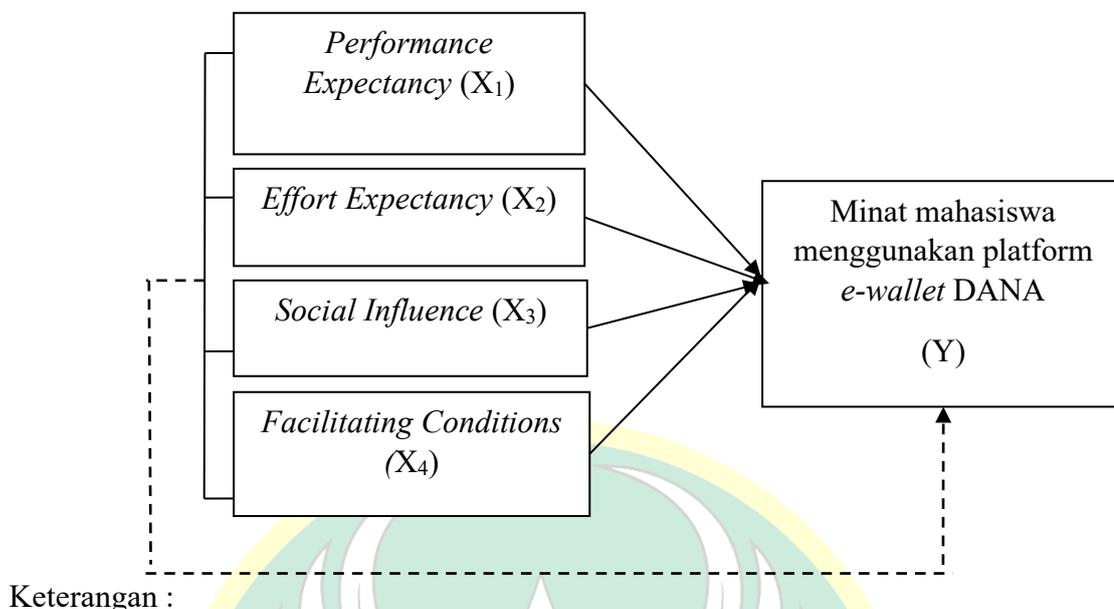
	Irawan, dan Rita Ambarwati Sukmono, 2019.	<i>condition</i> . Sedangkan <i>effort expectancy, social influence, hedonic motivation</i> , dan <i>perceived risk</i> tidak berpengaruh secara signifikan.	
--	---	--	--

Mengacu pada berbagai penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan pada tabel diatas, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini dilakukan pada populasi mahasiswa UIN Prof. K. H. Purwokerto, sedangkan penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada populasi umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada populasi mahasiswa.

E. Kerangka Pemikiran

Miles dan Huberman mengartikan kerangka pemikiran sebagai rancangan penelitian yang mencakup penjelasan tentang apa yang akan diteliti serta batasan terkait hal-hal yang akan dan yang tidak diteliti. Kerangka pemikiran ini dibuat masalah yang dirumuskan sebelumnya. Secara umum, kerangka pemikiran ini diwujudkan dalam bentuk diagram yang menggambarkan alur penelitian dengan rincian yang lengkap (Tanjung & Devi, 2018). Kerangka pemikiran pada penelitian ini memuat dan mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* berdasarkan model UTAUT. Berikut penggambaran kerangka pemikiran pada penelitian ini:

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



- > Berpengaruh secara parsial
- - -> Berpengaruh secara simultan

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang berasal dari rumusan penelitian, yang disajikan bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis didasarkan pada teori yang relevan, dan dengan demikian, belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah penjelasan teoritis, bukan penjelasan empiris (Sugiyono, 2009). Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penulisan ini yaitu :

1. Pengaruh *performance expectancy* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA

Ekspektasi kinerja (*facilitating conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa pemanfaatan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja mereka (Venkatesh dkk., 2003). Semakin besar kapabilitas sebuah sistem dapat meningkatkan

kinerja seseorang, semakin besar pula motivasi pengguna untuk mencapai keutungan dalam hal pemanfaatan sistem tersebut.

Menurut Anjani dan Mukhlis (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat dan perilaku penggunaan pengguna BRI *Mobile Banking*. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji (2021) dimana pada penelitian tersebut ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap keputusan penggunaan sebuah teknologi. Maka sebagai dugaan sementara dari pengaruh *performance expectancy* terhadap keputusan penggunaan platform *e-wallet* adalah :

H₁: Variabel *performance expectancy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.

2. Pengaruh *effort expectancy* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA

Ekspektasi usaha diartikan sebagai seberapa mudah sebuah mesin digunakan (Venkatesh dkk., 2003). Setiap individu biasanya berharap untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang maksimal dengan usaha yang seminimal mungkin. Jika penggunaan sistem teknologi tidak membutuhkan usaha yang berlebihan, seseorang lebih cenderung menganggap sistem tersebut sebagai alat yang berguna yang memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Singkatnya, semakin mudah sebuah sistem digunakan, semakin seseorang tertarik untuk menggunakan sistem tersebut.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap keputusan penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Seperti pada penelitian oleh Kenny & Firdausy (2022), ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pengguna ShopeePay. Hasil serupa juga diperoleh pada

penelitian yang dilakukan Fadhilah & Setiawardani (2022b), dimana ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap niat menggunakan ShopeePay. Berdasarkan riset sebelumnya, maka dugaan sementara dari pengaruh *effort expectancy* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* adalah :

H₂: Variabel *effort expectancy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.

3. Pengaruh *social influence* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA

Pengaruh sosial diartikan sebagai tingkat keyakinan individu untuk menggunakan sistem baru berdasarkan pengaruh atau motivasi orang disekitarnya. (Venkatesh dkk., 2003). Pengaruh sosial memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu. Apabila sesuatu dianggap baik dan memiliki citra positif di masyarakat, maka hal tersebut akan lebih dipercaya dibandingkan sesuatu yang telah diberi stigma negatif oleh masyarakat. Sama halnya dengan keputusan penggunaan *e-wallet*, apabila banyak respon positif yang didapat akibat penggunaan *e-wallet* tersebut, maka seseorang dapat lebih mudah terpengaruh untuk menggunakannya juga.

Penelitian oleh Nurcahyani & Wardoyo (2021) menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap niat dan perilaku penggunaan dompet digital. Selain itu penelitian oleh Raihan & Rachmawati (2019) juga menunjukkan hasil bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan platform DANA. Berdasarkan penelitian diatas, maka dugaan sementara dari pengaruh *social influence* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* adalah :

H₃: Variabel *social influence* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.

4. Pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA

Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dimaksudkan sebagai faktor di lingkungan organisasi yang dipercaya pengguna bahwa penyedia layanan harus menyediakan hal-hal yang mendukung sistem (Venkatesh dkk., 2003). Individu percaya bahwa penyedia layanan harus menyediakan hal-hal yang mendukung implementasi sistem.

Hasil penelitian Damayanti dkk., (2021) menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Anjani & Mukhlis (2022) juga menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dugaan sementara dari pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* yaitu :

H4: Variabel *facilitating condition* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.

5. Pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA

Hasil penelitian sebelumnya oleh Anjani & Mukhlis (2022) menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* memengaruhi minat dan perilaku penggunaan *mobile banking*. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian oleh Kenny & Firdausy (2022) dimana *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* pengguna

ShopeePay. Maka berdasarkan hal tersebut maka dugaan sementara dari pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* yaitu :

H₅: Variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA.

G. Landasan Teologis

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menciptakan berbagai inovasi teknologi yang semakin maju, memberikan berbagai fasilitas yang lebih nyaman bagi pengguna. Salah satu contohnya adalah pengembangan metode pembayaran digital melalui penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Dalam penggunaan dompet digital, penting untuk menekankan unsur kemudahan. Apabila pengguna merasa bahwa layanan *e-wallet* dapat dengan mudah dipahami, dioperasikan, dan fleksibel untuk digunakan dalam transaksi sehari-hari, mereka akan cenderung lebih sering memanfaatkannya. Seperti yang dicontohkan oleh firman Allah SWT dalam Al-Quran, surat Al-Baqarah ayat 185 :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya : “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.” (QS. Al-Baqarah (2): 185).

Allah telah mempermudah segala hal untuk mencapai setiap tujuan, yang mana ini membantu manusia dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka tanpa terbatas oleh batasan ruang dan waktu. Hal ini mendorong semangat dan antusiasme dalam bekerja, karena pekerjaan menjadi lebih mudah.

Dalam konteks ajaran Islam, penyedia layanan harus berusaha untuk menyediakan barang dan jasa berkualitas tinggi. Allah SWT telah menegaskan dalam Al-Quran, Surat Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَتَيَمُنُوا

الْحَيِّثُ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِيهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ وَعَلَّمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِ حَمِيدٍ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.”* (QS. Al-Baqarah (2) 267).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *field research*, dimana mengandalkan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian lapangan ini dikenal juga sebagai *field research* (Arikunto, 1995). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dalam bentuk angka-angka yang dijelaskan melalui kalimat-kalimat. Penelitian ini juga didukung dengan studi kepustakaan melalui sumber tertulis sehingga memperkuat analisa peneliti dalam penarikan kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa aktif UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020-2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 05 September – 05 November 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek atau obyek yang memiliki karakter tertentu untuk diteliti oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020-2022 sebanyak 10.093 orang (wawancara dengan bagian Subbag Akademik UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

2. Sampel

Jumlah sampel yang diinginkan peneliti diukur menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan 10% (0,1)

Sehingga perhitungannya menjadi sebagai berikut :

$$n = \frac{10093}{1 + 10093 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{10093}{1 + 10093 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{10093}{1 + 100,93}$$

$$n = \frac{10093}{101,93}$$

$$n = 99,01$$

Sehingga jika dibulatkan sampel yang diteliti berdasarkan ukuran tersebut sebanyak 100 responden.

Sampel dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah dipertimbangkan.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang berpengaruh terhadap nilai variabel yang lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*.

2. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat yaitu minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* DANA.

E. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari buku, jurnal, artikel, laporan, dan sumber-sumber lain yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data primer melalui metode survei untuk memperoleh pendapat responden (Pujihastuti, 2010). Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dalam bentuk kuesioner melalui platform *Google Form* yang disebarkan lewat berbagai media sosial. Tipe kuesioner yang diberikan adalah kuesioner tertutup artinya responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab sesuai kalimatnya sendiri. Item pertanyaan pada kuesioner diambil berdasarkan kuesioner penelitian oleh Mia Audina, Isnurhadi, dan Isnri Andriana (2021). Pengukuran data kuesioner menggunakan skala likert dengan skor 1-5.

Tabel 2 Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (STS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Validitas sebuah instrumen terdapat pada kemampuannya untuk mengukur dengan akurat apa yang dimaksud dan memperoleh data yang tepat dari variabel yang sedang diselidiki. Tingkat validitas instrumen mencerminkan sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan konsep validitas yang diinginkan. Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Untuk menilai valid tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner, digunakan kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$, yaitu:

- Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dikatakan valid.
- Apabila nilai r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas instrumen mencerminkan sejauh mana alat pengukur mampu menghasilkan hasil pengukuran yang reliabel. Hasil pengukuran terlihat reliabel ketika, dalam beberapa kali pengukuran yang dilakukan terhadap kelompok objek yang sama, hasilnya tetap konsisten meskipun masih diperbolehkan adanya variasi dalam batas

tertentu. Jika variasi yang terlalu besar dari waktu ke waktu terjadi, maka hasil pengukuran tidak dapat dianggap dapat dipercaya. Tingkat reliabilitas suatu kuesioner dianggap memadai jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Yusup, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu uji yang digunakan untuk menilai suatu model penelitian apakah sudah memenuhi kriteria ekonometrika dan tidak mengalami gejala penyimpangan. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai normal atau tidaknya variabel bebas dan variabel terikat di dalam sebuah model regresi. Uji normalitas perlu dilaksanakan sebagai syarat awal untuk menentukan baik atau tidaknya suatu persamaan regresi karena apabila uji normalitas tidak terpenuhi maka terdapat kemungkinan ketidakvalidan data pada analisis regresi (Firdaus & Ifrochah, 2022). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogrov-Smirnov* dengan derajat signifikansi 5% dengan bantuan program SPSS. Data akan dikatakan normal apabila derajat signifikansi lebih besar dari 5% (Widarjono, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan antara variabel bebas. Identifikasi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas. Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$, maka diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah ada variasi yang tidak seragam dalam residu antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variasi residu tetap konstan, hal ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika terjadi perubahan dalam variasi ini, disebut heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 5%, maka dapat dianggap bahwa terdapat heteroskedastisitas. Keberadaan heteroskedastisitas dapat mempengaruhi validitas model regresi, sehingga model tersebut dianggap ideal jika tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui dan melihat hubungan serta pengaruh di antara variabel dependen dan variabel independen yang dilakukan dengan pengujian hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dimana analisis ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Nilai koefisiensi regresi

X1	= <i>Performamce expectancy</i>
X2	= <i>Effort expectancy</i>
X3	= <i>Social influence</i>
X4	= <i>Facilitating conditions</i>
e	= Error

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen dengan membandingkan nilai t_{total} dan t_{hitung} dengan signifikansi sebesar 5%. Jika $t_{total} > t_{hitung}$ maka disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{total} < t_{hitung}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F secara simultan digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menilainya, perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel digunakan sebagai acuan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh bersamaan terhadap variabel terikat. Selain melihat perbandingan tersebut, dampak variabel juga bisa dinilai dari tingkat signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas dianggap memiliki pengaruh bersamaan terhadap variabel terikat.

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan terhadap variabel dependennya, dilakukan analisis koefisien determinasi. Analisis ini dapat dinilai dalam Tabel Model Summary dengan melihat nilai *adjusted R²*. Menurut Ghozali, nilai koefisien determinasi berada diantara 0-1.

Jika nilai mendekati angka 1, maka variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin kecil dan menjauhi angka 1, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sebuah universitas Islam negeri yang terletak di Purwokerto, Jawa Tengah. Universitas ini didirikan pada tahun 1997 sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, dan berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2014. Pada tahun 2021, IAIN Purwokerto kembali berubah nama menjadi UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto berdasarkan Perpres No 41 Tahun 2021. Nama UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dipilih untuk menghormati jasa-jasa Prof. K.H Saifuddin Zuhri, seorang tokoh agama dan pendidikan Islam Indonesia. Nama ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk lebih berprestasi.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki berbagai program studi, mulai dari program sarjana hingga program doktoral. Program sarjana terdiri dari 21 program studi, yang dibagi menjadi 5 fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora. Program pascasarjana terdiri dari 9 program studi, yang dibagi menjadi 8 program magister dan 1 program doktoral.

Kampus utama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terletak di Jalan Ahmad Yani No. 40A Purwokerto yang berada di pusat kota sehingga memiliki kemudahan akses ke berbagai tempat.

2. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

a. Visi

“Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di ASEAN tahun 2040”

b. Misi

- 1) Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan.
- 3) Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan perkembangan global.
- 4) Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
- 5) Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara professional berstandar nasional dan internasional.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul professional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 2) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban.
- 3) Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan.
- 4) Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif.
- 5) Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara professional berstandar nasional dan internasional.

B. Deskripsi Responden

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner berupa Google Form yang disebar melalui beberapa platform media sosial. Pada penelitian ini, responden merupakan mahasiswa aktif UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020 sampai dengan angkatan 2022

sejumlah 100 orang. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 28 September sampai dengan tanggal 4 Oktober 2023. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, angkatan, dan fakultas.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3 Distribusi Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	54	54.0	54.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki dengan total responden perempuan sebanyak 54 responden atau 54% dari keseluruhan responden. Sementara sisanya yaitu sebanyak 46% atau 46 responden adalah laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	73	73.0	73.0	73.0
	2021	16	16.0	16.0	89.0
	2022	11	11.0	11.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari angkatan 2020-2022. Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden

berasal dari angkatan 2020 sebanyak 73% atau 73 responden. Sebanyak 16% atau 16 responden berasal dari angkatan 2021 dan sebanyak 11% atau 11 responden berasal dari angkatan 2022.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas

		Fakultas			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	FEBI	73	73.0	73.0	73.0
	FASYA	12	12.0	12.0	85.0
	FTIK	4	4.0	4.0	89.0
	FAKDA	6	6.0	6.0	95.0
	FUAH	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5 diatas, didapatkan data bahwa responden yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 73% atau 73 responden, 12% atau 12 responden berasal dari Fakultas Syariah, 4% atau 4 responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 6% atau 6 responden berasal dari Fakultas Dakwah, dan 5% atau 5 responden berasal dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora. Tabel diatas menunjukkan bahwa kebanyakan responden penelitian ini berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk menentukan validitasnya, nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan menggunakan ukuran statistik. Validitas instrumen dapat ditentukan dengan membandingkan r hitung

dengan r tabel, yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = N-2$. Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah 100, oleh karena itu r tabel adalah $100-2=98$. Pada uji dua arah dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, nilai r tabel pada tingkat tersebut adalah 0,1966. Dengan demikian, jika nilai r hitung lebih kecil dari 0,1966, maka instrumen dianggap tidak valid, sedangkan jika nilai r hitung lebih besar dari 0,1966, maka instrumen dianggap valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas yang dilakukan.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	r hitung	r tabel	Status
X1 (Performance Expectancy)	X1.1	0,707	0,1966	Valid
	X1.2	0,823	0,1966	Valid
	X1.3	0,647	0,1966	Valid
	X1.4	0,569	0,1966	Valid
	X1.5	0,690	0,1966	Valid
X2 (Effort Expectancy)	X2.1	0,671	0,1966	Valid
	X2.2	0,706	0,1966	Valid
	X2.3	0,724	0,1966	Valid
	X2.4	0,665	0,1966	Valid
	X2.5	0,716	0,1966	Valid
X3 (Social Influence)	X3.1	0,447	0,1966	Valid
	X3.2	0,588	0,1966	Valid
	X3.3	0,497	0,1966	Valid

	X3.4	0,517	0,1966	Valid
X4 (Facilitating Conditions)	X4.1	0,659	0,1966	Valid
	X4.2	0,734	0,1966	Valid
	X4.3	0,601	0,1966	Valid
	X4.4	0,654	0,1966	Valid
Y (Minat)	Y.1	0,684	0,1966	Valid
	Y.2	0,712	0,1966	Valid
	Y.3	0,767	0,1966	Valid
	Y.4	0,774	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa instrumen pada variabel X1 (*performance expectancy*), X2 (*effort expectancy*), X3 (*social influence*), X4 (*facilitating conditions*), dan Y (Minat) memiliki r hitung yang lebih besar daripada r tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item instrumen pada setiap variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen ketika dilakukan pengukuran berulang kali. Instrumen dinyatakan reliabel apabila mendapatkan hasil yang sama atau minim variasi pada setiap pengukuran. Teknik pengukuran menggunakan Cronbach's Alpha dimana apabila nilai r lebih dari 0,70, maka instrumen dinyatakan reliabel. Sedangkan apabila nilai r kurang dari 0,70 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk penelitian. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
X1 (Performance Expectancy)	0,716	0,70	Reliabel
X2 (Effort Expectancy)	0,726	0,70	Reliabel
X3 (Social Influence)	0,742	0,70	Reliabel
X4 (Facilitating Conditions)	0,761		
Y (Minat)	0,714	0,70	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha semua instrumen pada setiap variabel lebih dari 0,70. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua instrumen pada variabel X1 (*performance expectancy*), X2 (*effort expectancy*), X3 (*social influence*), X4 (*facilitating conditions*), dan Y (Minat) konsisten dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tes statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk memeriksa apakah data tersebut normal atau tidak,

peneliti dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sebelum melakukan uji ini, diperlukan data residual. Uji *Kolmogorov-Smirnov* membantu menentukan normalitas data. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47128371
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.018
Asymp. Sig. (2-tailed)		.252

a. Test distribution is Normal.

Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,252. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan erat antara variabel bebas. Identifikasi multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari setiap variabel bebas. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,10$, dapat disimpulkan bahwa

tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi tersebut. Uji ini dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Berikut ini hasil uji multikolinearitas penelitian ini:

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	9.110	2.672		3.410	.001			
Performance Expectancy	-.096	.084	-.131	1.149	.254	.702	1.425	
Effort Expectancy	.044	.087	.058	.514	.609	.713	1.402	
Social Influence	.327	.142	.251	2.311	.023	.775	1.290	
Facilitating Conditions	.219	.112	.205	1.949	.054	.826	1.210	

a. Dependen Variabel: Minat

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian semua variabel memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Nilai toleransi untuk variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* secara berturut turut adalah 0,702; 0,713; 0,775; 0,826 sedangkan nilai VIF secara berturut turut adalah 1,425; 1,402; 1,290; 1,210. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada variasi yang tidak merata dalam residu antar pengamatan.

Uji Glejser digunakan untuk mengidentifikasi apakah heteroskedastisitas ada dalam penelitian ini. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada dalam data. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini :

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.538	1.293		-.417	.678
	Performance Expectancy	.034	.040	.103	.853	.396
	Effort Expectancy	-.042	.042	-.119	-.996	.322
	Social Influence	.072	.069	.121	1.058	.293
	Facilitating Conditions	.040	.054	.081	.733	.465

a. Dependen Variabel: Abs_Res

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi setiap variabel lebih dari 0,05. Dimana secara berturut-turut nilai variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* adalah 0,396; 0,322; 0,293; 0,465. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan melihat arah serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Untuk mengetahui nilai dari persamaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.110	2.672		3.410	.001
	Performance Expectancy	.096	.084	.131	2.149	.034
	Effort Expectancy	.044	.087	.058	2.514	.009
	Social Influence	.327	.142	.251	2.311	.023
	Facilitating Conditioning	.219	.112	.205	2.949	.044

a. Dependen Variabel: Minat

Dari hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,110 + 0,096X_1 + 0,044X_2 + 0,329X_3 + 0,219X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel dependen secara parsial. Penjelasan dari persamaan tersebut adalah:

1. Nilai a sebesar 9,110 adalah konstanta atau keadaan dimana variabel minat (Y) akan sebesar 9,110 satuan jika variabel lain nilainya tetap.
2. Nilai koefisien regresi *performance expectancy* sebesar 0,096 menunjukkan minat mahasiswa pada *e-wallet* akan meningkat sebesar 0,096 satuan jika *performance expectancy* meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap dan nilai konstanta 0. Artinya variabel

performance expectancy berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA.

3. Nilai koefisien regresi *effort expectancy* sebesar 0,044 menunjukkan minat mahasiswa pada *e-wallet* akan meningkat sebesar 0,044 satuan jika *effort expectancy* meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap dan nilai konstanta 0. Artinya variabel *effort expectancy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA.
4. Nilai koefisien regresi *social influence* sebesar 0,329 menunjukkan minat mahasiswa pada *e-wallet* akan meningkat sebesar 0,329 satuan jika *social influence* meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap dan nilai konstanta 0. Artinya variabel *social influence* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA.
5. Nilai koefisien regresi *facilitating condition* sebesar 0,219 menunjukkan minat mahasiswa pada *e-wallet* akan meningkat sebesar 0,219 satuan jika *facilitating condition* meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap dan nilai konstanta 0. Artinya variabel *facilitating condition* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Variabel independen dikatakan berpengaruh apabila nilai t hitung lebih dari nilai t tabel. Selain itu, pengaruh variabel juga dilihat dari nilai signifikansi. Apabila

nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini adalah :

Tabel 12 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.110	2.672		3.410	.001
	Performance Expectancy	.096	.084	.131	2.149	.034
	Effort Expectancy	.044	.087	.058	2.514	.009
	Social Influence	.327	.142	.251	2.311	.023
	Facilitating Conditions	.219	.112	.205	2.949	.044

a. Dependen Variabel: Minat

Untuk menginterpretasikan tabel diatas, maka terlebih dahulu mencari nilai t tabel dengan rumus :

$$[Df = n - k]$$

Dimana :

$$n = 100 \text{ (jumlah responden)}$$

$$k = 5 \text{ (variabel penelitian)}$$

Maka perhitungannya :

$Df = 100 - 5 = 96$. Kemudian diperoleh t tabel 1,985 sehingga tabel uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *performance expectancy* memiliki nilai t hitung $2,149 > t$ tabel 1,985 dan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ yang artinya hipotesis pertama (**H₁**) menyatakan bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA diterima.

2. Variabel *effort expectancy* memiliki nilai t hitung 2,514 > t tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05 yang artinya hipotesis kedua (**H₂**) menyatakan bahwa *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA **diterima**.
3. Variabel *social influence* memiliki nilai t hitung 2,311 > t tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,023 < 0,05 yang artinya hipotesis ketiga (**H₃**) menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA **diterima**.
4. Variabel *facilitating condition* memiliki nilai t hitung 2,949 > t tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,044 < 0,05 yang artinya hipotesis keempat (**H₄**) menyatakan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA **diterima**.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Ketentuannya adalah apabila F hitung < F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menghitung F tabel digunakan rumus :

$$Df1 = k - 1$$

$$Df2 = n - k$$

Dimana :

$$n = 100 \text{ (jumlah responden)}$$

$$k = 5 \text{ (variabel penelitian)}$$

Maka perhitungannya :

$$Df1 = 5 - 1$$

$$Df2 = 100 - 5 = 95, \text{ sehingga diperoleh } F \text{ tabel sebesar } 2,47.$$

Nilai F hitung dapat diperoleh melalui uji simultan menggunakan SPSS v20. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 13 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.447	4	8.112	3.596	.009 ^a
	Residual	214.303	95	2.256		
	Total	246.750	99			

a. Predictors: (Constant), Facilitating Condition, Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectancy

b. Dependen Variabel: Minat

Hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa nilai F hitung $3,596 > F \text{ tabel } 2,47$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dengan hal tersebut maka *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA. Dengan hasil tersebut maka hipotesis kelima (**H₅**) yang menyatakan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA **diterima**.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, atau untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS v20.

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.663 ^a	.631	.595	1.502

a. Predictors: (Constant), Facilitating Condition, Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectancy

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,663 yang berarti bahwa derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebesar 66,3%. Nilai *R square* sebesar 0,631 (63,1%) artinya variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* dapat mempengaruhi minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA sebesar 63,1%, sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *performance expectancy* terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA

Performance expectancy atau ekspektasi kinerja dikaitkan dengan keyakinan seseorang pada seberapa besar penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka. Semakin besar ekspektasi kinerja, semakin besar pula keinginan menggunakan teknologi tersebut (Venkatesh dkk., 2003). Hal ini berarti apabila seseorang merasa sebuah teknologi baru dapat meningkatkan tingkat produktivitas mereka maka tingkat ketertarikan mereka semakin besar yang kemudian memengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian statistik, didapatkan hasil uji regresi bahwa nilai koefisien regresi variabel *performance expectancy* sebesar 0,096. Artinya terjadi hubungan positif antara variabel *performance expectancy* dengan minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA. Berikutnya hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,149 > 1,985$) dan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_1 yaitu “variabel *performance expectancy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA” dapat diterima.

Hasil wawancara di lapangan menunjukkan bahwa sebagian responden merasa menggunakan *e-wallet* sebagai metode pembayaran mempermudah hidup mereka. Penggunaan *e-wallet* yang praktis membuat mereka tidak perlu membawa dompet atau tas untuk menyimpan uang tunai. Selain itu *e-wallet* juga sangat mempermudah kehidupan sehari-hari mereka seperti pemesanan makanan secara *online* dan pembayaran utilitas seperti listrik dan air sehingga mereka tidak perlu keluar rumah untuk melakukannya. Oleh sebab itu, sebagian responden setuju jika menggunakan *e-wallet* meningkatkan produktivitas mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori UTAUT dimana *performance expectancy* berpengaruh secara positif terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mia Audina dkk., (2021) dengan penelitiannya berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi *Behavioral Intention* Transaksi Keuangan Digital (*E-wallet*) Pada Generasi Milenial di Kota Palembang” yang menunjukkan hasil bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* atau niat perilaku pengguna *e-wallet*. Hasil ini juga

sejalan dengan penelitian oleh Venansius Kenny dan Carunia Mulya Firdausy (2022) yang berjudul “Pengaruh *Performance Expectation*, *Effort Expectation*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition* Terhadap *Behavioral Intention* Pada Pengguna ShopeePay di Jakarta” dan penelitian oleh Afiany Nur Fadhilah dan Maya Setiawardani (2022) yang berjudul “Analisis Penerapan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* terhadap Niat Menggunakan ShopeePay” yang mengemukakan bahwa *performance expectancy* memengaruhi niat penggunaan ShopeePay. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *performance expectancy* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

2. Pengaruh *effort expectancy* terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA

Effort expectancy atau ekspektasi usaha berkaitan dengan kemudahan sebuah sistem digunakan (Venkatesh dkk., 2003). Semakin mudah sebuah sistem digunakan, maka seseorang akan menganggap sistem tersebut sebagai alat yang memberikan kemudahan untuk kehidupan sehari-hari. Kemudahan penggunaan sebuah sistem dianggap krusial dalam hal niat penggunaan sebuah teknologi oleh individu. Sehingga apabila sebuah sistem ternyata sulit untuk digunakan maka keberlanjutan penggunaan sistem tersebut akan sulit untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian statistik, didapatkan hasil uji regresi bahwa nilai koefisien regresi variabel *effort expectancy* sebesar 0,044. Artinya terjadi hubungan positif antara variabel *effort expectancy* dengan minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA. Berikutnya hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,514 > 1,985$) dan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel *effort expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_2 yaitu

“variabel *effort expectancy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA” dapat diterima.

Hasil penemuan di lapangan ditemukan bahwa alasan sebagian responden menggunakan DANA sebagai pilihan *e-wallet* lain adalah karena tampilan pengguna atau *user interface* DANA lebih mudah dipahami daripada platform *e-wallet* lain. Selain itu fitur yang ditampilkan juga lengkap dan jelas sehingga memudahkan pengguna.

Hasil ini sejalan dengan *grand theory* UTAUT yang menyatakan bahwa *effort expectancy* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan teknologi. Sejalan dengan penelitian oleh Sindi Livia Damayanti dkk., (2021) yang berjudul “Minat Menggunakan *E-wallet* pada Generasi Milenial dengan Pendekatan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use of Technology*)” yang menyatakan bahwa *effort expectancy* berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Fifi Septyan Nurcahyani dan Wardoyo (2021) yang mengemukakan bahwa *effort expectancy* mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan dompet digital pada penelitian yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Niat dan Perilaku Penggunaan Teknologi Dompot Digital Di JABODETABEK Menggunakan Model UTAUT”. Selain itu Meilinda Dwi Anugrah dan Hermaya Ompusunggu (2021) juga mengemukakan hal serupa pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Penggunaan *E-Money* Melalui Aplikasi Pembayaran Berbasis Digital Menggunakan Model UTAUT”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *effort expectancy* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

3. Pengaruh *social influence* terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA

Variabel *social influence* atau pengaruh sosial mencerminkan pengaruh dari interaksi sosial yang pada akhirnya memengaruhi cara

seseorang melihat sesuatu. Faktor ini melibatkan norma-norma sosial, pengaruh dari lingkungan sosial, serta pandangan serta kesan individu terhadap suatu hal. Jika suatu konsep atau sistem diterima dan didukung oleh lingkungan sekitarnya, maka itu akan lebih diterima oleh masyarakat secara umum.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian statistik, didapatkan hasil uji regresi bahwa nilai koefisien regresi variabel *social influence* sebesar 0,329. Artinya terjadi hubungan positif antara variabel *social influence* dengan minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA. Berikutnya hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,311 > 1,985$) dan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel *social influence* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H₃ yaitu “variabel *social influence* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA” dapat diterima.

Terbukti oleh hasil wawancara di lapangan bahwa sebagian responden memilih untuk menggunakan karena terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Beberapa karena keluarga, direkomendasikan teman, atau karena pengaruh komunitas di media sosial.

Sesuai dengan teori utama UTAUT bahwa *social influence* memiliki pengaruh terhadap keputusan pengadopsian teknologi terutama pada masa-masa awal penggunaan. Sejalan dengan penelitian Mutiara Indah dan Henri Agustin (2019) pada penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang” menjelaskan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap niat dan perilaku menggunakan layanan Go-Pay. Banyaknya pengaruh dari orang sekitar dan *branding* di media massa juga memiliki andil dalam keputusan pengguna dalam menggunakan layanan Go-Pay.

Penelitian oleh Maharini Puspa Ayu Achiriani dan Imanudin Hasbi (2021) dengan judul “Pengaruh *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Perceived Risk, Perceived Cost* Terhadap *Behavioral Intention* Pada Pengguna Dompot Digital Dana Di Indonesia” menunjukkan bahwa *social influence* memengaruhi sejauh mana seseorang menggunakan layanan DANA. Selanjutnya hasil penelitian oleh Teuku Raihan dan Indira Rachmawati (2019) dengan judul “*Analyzing Factors Influencing Continuance Intention of E-wallet Adoption Using UTAUT 2 Model (A Case Study of DANA Indonesia)*” menyatakan bahwa *social influence* memengaruhi niat keberlanjutan adopsi DANA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *social influence* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

4. Pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA

Facilitating conditions atau kondisi yang memfasilitasi mengacu pada kondisi yang memudahkan penggunaan sistem teknologi. Kondisi tersebut meliputi ketersediaan fasilitas yang memadai dan kemudahan akses. Jika fasilitas yang disediakan memadai, maka sistem tersebut akan lebih mudah digunakan oleh masyarakat. Jika sistem tersebut mudah diakses, maka masyarakat akan lebih mudah untuk menggunakan sistem tersebut. Ada hubungan positif antara kondisi fasilitas dan kesediaan seseorang untuk menggunakan teknologi. Hubungan positif berarti bahwa semakin baik kondisi fasilitas, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian statistik, didapatkan hasil uji regresi bahwa nilai koefisien regresi variabel *facilitating conditions* sebesar 0,219. Artinya terjadi hubungan positif antara variabel *facilitating conditions* dengan minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA. Berikutnya hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t

hitung lebih besar daripada t tabel ($2,949 > 1,985$) dan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel *facilitating condistions* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada *e-wallet* DANA. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H₄ yaitu “variabel *facilitating conditions* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA” dapat diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mahasiswa berminat pada *e-wallet* karena memiliki perangkat yang kompatibel untuk mengunduh aplikasi *e-wallet*. Ketersediaan internet juga mempermudah akses layanan *e-wallet* sehingga memperkuat alasan penggunaan *e-wallet*.

Hal ini sejalan dengan teori UTAUT dimana *facilitating conditions* memiliki pengaruh terhadap keputusan pengadopsian teknologi. Teori tersebut diperkuat oleh penelitian Muhtarom Widodo dkk. (2019) yang berjudul “*Extending UTAUT2 to Explore Digital Wallet Adoption in Indonesia*” dimana *facilitating conditions* memengaruhi *Behavioral Intention* dalam mengadopsi *e-wallet*.

Penelitian oleh Tusyanah dkk. (2021) berjudul “*Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use e-wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variabel*” menunjukkan hasil bahwa *facilitating conditions* memiliki pengaruh terhadap intensitas penggunaan *e-wallet*. Semakin baik kondisi fasilitas yang tersedia, semakin tinggi intensitas penggunaan layanan *e-wallet*. Serupa dengan hasil penelitian oleh Widya Anjani dan Imam Mukhlis (2022) yang berjudul “Penerapan Model UTAUT (*The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan *Mobile Banking*”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *facilitating conditions* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

5. Pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara simultan (uji F), didapatkan hasil bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($3,596 > 2,47$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Artinya *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA. Kemudian hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,631 yang artinya empat variabel independen tersebut secara simultan mempengaruhi variabel minat menggunakan *e-wallet* DANA sebesar 63,1%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_5 yaitu “variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pada platform *e-wallet* DANA” dapat diterima.

Hasil ini menunjukkan adanya kemungkinan penggunaan *e-wallet* DANA dikarenakan pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* secara bersama-sama. Apabila hal ini terjadi, maka tingkat kepercayaan individu untuk menggunakan teknologi baru akan dengan cepat meningkat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sama. Seperti pada penelitian oleh Widya Anjani dan Imam Mukhlis (2022) yang berjudul “Penerapan Model UTAUT (*The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking” dimana secara bersama-sama variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* memengaruhi minat dan perilaku penggunaan *mobile banking*. Serupa dengan penelitian oleh Venansius Kenny dan Carunia Mulya Firdausy (2022) yang berjudul “Pengaruh *Performance Expectation*, *Effort Expectation*, *Social Influence*, dan *Facilitating*

Condition Terhadap Behavioral Intention Pada Pengguna ShopeePay di Jakarta” dimana *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* pengguna ShopeePay sebesar 55,6%.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA. Begitu pula dengan hasil uji secara simultan pada keempat variabel tersebut yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA. Semua hipotesis pada penelitian ini diterima yang menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah terpenuhi.

Kemudian didapatkan hasil bahwa variabel yang paling berpengaruh adalah *social influence* yang menunjukkan bahwa faktor yang paling memengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* DANA adalah karena orang disekitar mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan akan dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan menambah variabel yang relevan dengan konteks penelitian seperti *habit*, *hedonic motivation* dan *trust*. Selain itu peneliti dapat menggunakan model lain atau mengubah objek penelitian dengan yang lain. Sampel yang digunakan bisa lebih banyak dan lebih bervariasi agar hasil penelitian lebih beragam.

2. Bagi Perusahaan *E-wallet* DANA

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan *e-wallet*, terutama bagi DANA. penulis menyarankan agar DANA terus meningkatkan keamanan transaksi, memperluas cakupan *merchant* terutama yang sering digunakan oleh mahasiswa, dan gencar melakukan promosi dan edukasi kepada mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Achiriani, M. P. A., & Hasbi, I. (2021). Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Perceived Risk, Perceived Cost Terhadap Behavioral Intention Pada Pengguna Dompot Digital Dana Di Indonesia. *e-Proceeding of Management*, 8(1).
- Ahdiat, A. (2023a). *Tren Belanja Pakai Uang Elektronik Tumbuh 1.000% dalam 5 Tahun Terakhir*. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/tren-belanja-pakai-uang-elektronik-tumbuh-1000-dalam-5-tahun-terakhir#:~:text=Berdasarkan%20data%20Bank%20Indonesia%20\(BI,on%20Dyear%2Fyoy\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/tren-belanja-pakai-uang-elektronik-tumbuh-1000-dalam-5-tahun-terakhir#:~:text=Berdasarkan%20data%20Bank%20Indonesia%20(BI,on%20Dyear%2Fyoy)).
- Ahdiat, A. (2023b, Juli 25). *Survei Pengguna Dompot Digital: Gopay dan OVO Bersaing Ketat*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/25/survei-pengguna-dompot-digital-gopay-dan-ovo-bersaing-ketat>
- Aji, C. S. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Di Kalangan Generasi Z : Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- Andrew, J. V., Ambad, S. @ N. A., & Tan, K. E. (2020). A Model of Factors Influencing Consumers' Intention to Use e-wallet System in Malaysia: A Systematic Review. *Malaysian Journal of Business and Economics (MJBE)*, 6(2), 53. <https://doi.org/10.51200/mjbe.v0i0.2172>
- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). Penerapan Model UTAUT (The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 21(1). <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30570>
- Anugrah, M. D., & Ompusunggu, H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Money Melalui Aplikasi Pembayaran Berbasis Digital Menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 49.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Tarsoto.
- Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2676553>
- Audina, M., Isnurhadi, & Andriana, I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Transaksi Keuangan Digital (E-wallet) Pada Generasi Milenial di Kota Palembang. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 21(2), 99–116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mrbm.v21i2.12895>
- Bank Indonesia. (2020). *Elektronifikasi*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx>
- Damayanti, S. L., Yani, Y., Asnaini, A., & Afrianty, N. (2021). Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial dengan Pendekatan UTAUT (Unified Theory of Acceptance Use of Technology). *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.3988>

- Dey, S. (t.t.). *Yesterday, today, and tomorrow of mobile payments*. Peerbits. Diambil 24 Agustus 2023, dari <https://www.peerbits.com/blog/past-present-and-future-of-mobile-payments.html>
- Fadhilah, A. N., & Setiawardani, M. (2022, Juli 13). Analisis Penerapan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* terhadap Niat Menggunakan Shopeepay . *The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijaakn Publik*, 2(1).
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model Utaut (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(4), 1949–1967. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.188>
- Kemenag. (t.t.). *Qur'an Kemenag*. Diambil 30 September 2023, dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=84&to=111>
- Kenny, V., & Firdausy, C. M. (2022). Pengaruh *Performance Expectation, Effort Expectation, Social Influence, dan Facilitating Condition* Terhadap *Behavioral Intention* Pada Pengguna ShopeePay di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(3), 272–277.
- Koropot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Lin, W. R., Lin, C. Y., & Ding, Y. H. (2020). Factors affecting the *Behavioral Intention* to adopt mobile payment: An empirical study in Taiwan. *Mathematics*, 8(10). <https://doi.org/10.3390/math8101851>
- Listyoningrum, A., & Albari, A. (2017). Analisis Minat Beli Konsumen Muslim Terhadap Produk Yang Tidak Diperpanjang Sertifikat Halalnya. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol2.iss1.art4>
- Madan, K., & Yadav, R. (2016). Behavioural intention to adopt mobile wallet: a developing country perspective. *Journal of Indian Business Research*, 8(3), 227–244. <https://doi.org/10.1108/JIBR-10-2015-0112>
- Mujiyana, M., Damerianta, S., Mukodim, D., Harmadi, A., & Indriyani, I. (2022). The influence of perceptions of usefulness, user ease, and security on interest in using fund *e-wallet* with e-trust as intervening variabel. *Technium Social Sciences Journal*, 34. <https://doi.org/10.47577/tssj.v34i1.7132>
- Naurah, N. (2023, April 20). *E-wallet Jadi Metode Pembayaran Terpopuler di Indonesia 2022, Ini Potensinya Pada 2025 Mendatang*. <https://goodstats.id/article/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-terpopuler-di-indonesia-2022-ini-potensinya-pada-2025-mendatang-FONnm>
- Nurchayani, F. S., & Wardoyo. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Niat dan Perilaku Penggunaan Teknologi Dompnet Digital Di JABODETABEK Menggunakan Model UTAUT. *Economic Bosowa Journal*, 7(002).
- Nurvitasari, E., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Grab (Studi

- Pada Pengguna Aplikasi Grab Fitur Grabfood). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 10(1). <https://doi.org/10.26740/jptn.v10n1.p1472-1481>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2).
- Raihan, T., & Rachmawati, I. (2019). Analyzing Factors Influencing Continuance Intention of *E-wallet* Adoption Using UTAUT 2 Model (A Case Study of DANA Indonesia). *e-Proceeding of Management*, 6(2), 3717.
- Rosmayanti. (2019). *Apa Itu Dompert Digital?* <https://wartaekonomi.co.id/read212834/apa-itu-dompert-digital>
- Singh, N., Sinha, N., & Liébana-Cabanillas, F. J. (2020). Determining factors in the adoption and recommendation of mobile wallet services in India: Analysis of the effect of innovativeness, stress to use and social influence. *International Journal of Information Management*, 50. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.05.022>
- Statista. (2023). *Market Insights*. <https://www.statista.com/outlook/dmo/FinTech/digital-payments/worldwide#:~:text=Total%20transaction%20value%20in%20the,U%2415tn%20by%202027.>
- Sudarsono, H. (2022). Analisis Niat Nasabah Bank Syariah untuk Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 78–89. <https://doi.org/10.30630/jipb.v0i0.770>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Tanjung, H., & Devi, A. (2018). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Gramata Publishing.
- Tusyanah, T., Wahyudin, A., & Khafid, M. (2021). Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use *e-wallet* with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variabel. *Et al / Journal of Economic Education*, 10(2).
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Warsito, C., Solikhin, I., Farhah, N. U., Suganda, A., & Khaerudin, A. (2020). Muslim Consumer Satisfaction on Consumer Purchase Decision of Application-Based Online Motorcycle Taxi. *Hamdard Islamicus*, 43(S.2), 2169–2186.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*. UPP STIM YKPN.
- Widodo, M., Irawan, M. I., & Sukmono, R. A. (2019). Extending UTAUT2 to Explore Digital Wallet Adoption in Indonesia . *International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 878.

- Yang, M., Al Mamun, A., Mohiuddin, M., Nawi, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless transactions: A study on intention and adoption of *e-wallets*. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/su13020831>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>



LAMPIRAN

Lampiran 1- Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat, perkenalkan saya Selsa Nadia Alfasany, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan ini saya bermaksud melakukan penelitian sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir saya. Dengan judul penelitian sebagai berikut:

**Pengaruh Variabel UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform *E-wallet* DANA
(Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Saya memohon kesediaan teman-teman Mahasiswa/i UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuisisioner dibawah ini, dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa aktif angkatan 2020-2022
2. Mahasiswa pengguna platform *e-wallet* DANA

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni hanya digunakan untuk kepentingan dalam penelitian, sehingga semua data responden yang terkait akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari yang bersangkutan. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara/i yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya.

Selsa Nadia Alfasany

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Fakultas :
Angkatan :

Indikator Penelitian

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan dari Saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang tertera dalam kuisisioner ini.
- Berilah tanda (√) pada pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.

No	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
Performance Expectancy (X1)						
1	Bagi saya <i>e-wallet</i> sangat berguna untuk transaksi sehari-hari					
2	Bagi saya <i>e-wallet</i> membuat transaksi keuangan lebih mudah					
3	Bagi saya <i>e-wallet</i> mempercepat transaksi keuangan dibandingkan transaksi tunai					
4	Menggunakan <i>e-wallet</i> dapat meningkatkan produktivitas saya					

5	<i>E-wallet</i> bermanfaat bagi kehidupan saya sebagai mahasiswa					
Effort Expectancy (X2)						
6	Fitur pada <i>e-wallet</i> mudah dipelajari					
7	<i>User interface</i> (UI) <i>e-wallet</i> sangat ramah pengguna					
8	<i>E-wallet</i> sangat praktis pada saat melakukan transaksi keuangan					
9	Saya merasa lebih nyaman menggunakan <i>e-wallet</i> dibanding uang tunai					
10	Bagi saya mudah untuk mahir melakukan transaksi keuangan menggunakan <i>e-wallet</i>					
Social Influence (X3)						
11	Saya mengetahui <i>e-wallet</i> dari keluarga					
12	Saya menggunakan <i>e-wallet</i> atas rekomendasi orang terdekat					
13	Saya menggunakan <i>e-wallet</i> karena menurut saya orang yang menggunakan <i>e-wallet</i> lebih terlihat keren dibanding orang yang tidak menggunakan					
14	Banyak teman saya yang menggunakan <i>e-wallet</i> sehingga saya ikut menggunakan					
Facilitating Condition (X4)						
15	Saya memiliki <i>smartphone</i> yang diperlukan untuk menggunakan <i>e-wallet</i>					
16	Fitur pada <i>e-wallet</i> mudah diakses					
17	Terdapat layanan call center yang membantu saya jika mengalami kesulitan					
18	Saya merasa nyaman menggunakan <i>e-wallet</i> karena minim spam yang mengganggu					

Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> (Y)					
19	Saya berniat menggunakan <i>e-wallet</i> untuk transaksi sehari-hari				
20	Saya berniat menggunakan <i>e-wallet</i> di masa yang akan datang				
21	Saya berniat menggunakan <i>e-wallet</i> secara terus menerus				
22	Saya merasa senang selama menggunakan <i>e-wallet</i> .				

Lampiran 2 – Frekuensi Deskripsi Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	54	54.0	54.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	73	73.0	73.0	73.0
	2021	16	16.0	16.0	89.0
	2022	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FEBI	73	73.0	73.0	73.0
	FASYA	12	12.0	12.0	85.0
	FTIK	4	4.0	4.0	89.0
	FAKDA	6	6.0	6.0	95.0
	FUAH	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 3 - Hasil Tabulasi Data

No Responden	Performance Expectancy (X1)					Total X1	Effort Expectancy (X2)					Total X2
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5		X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	
1	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	18
2	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	5	23
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	5	23	4	4	5	2	4	19
5	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
9	4	4	5	4	4	21	4	3	4	4	4	19
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22
11	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23
12	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19
13	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22
14	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
16	1	5	4	5	4	19	5	4	5	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
18	4	4	5	3	4	20	5	4	4	4	3	20
19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

22	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	5	23
25	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	3	20
26	4	4	3	4	3	18	4	3	4	5	5	21
27	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22
29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	5	22
31	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
32	5	5	4	3	4	21	5	5	5	3	5	23
33	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	5	24
35	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	4	22
38	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
41	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25
42	3	3	5	5	2	18	5	4	5	3	5	22
43	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	4	23
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	4	22
49	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	4	22
50	4	4	4	3	4	19	4	4	4	2	4	18
51	5	5	5	3	4	22	5	4	5	4	4	22
52	4	4	5	4	4	21	5	4	4	3	5	21
53	5	5	3	4	5	22	4	4	5	4	4	21
54	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	4	23
55	5	5	2	5	5	22	5	3	4	5	5	22
56	5	4	5	3	4	21	4	4	5	5	4	22
57	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
58	4	4	5	3	4	20	3	4	4	3	4	18
59	3	5	4	5	5	22	5	5	5	4	5	24
60	3	4	4	5	5	21	4	3	4	3	4	18
61	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
62	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21
63	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
64	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
65	3	3	4	4	5	19	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

67	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
68	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
70	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
71	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	5	23
72	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23
73	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25
74	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24
75	3	5	5	5	4	22	4	4	4	5	4	21
76	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
77	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
78	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
79	4	5	4	5	5	23	4	4	4	3	3	18
80	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	5	19
81	3	3	3	4	3	16	4	4	4	5	5	22
82	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21
83	3	4	3	5	4	19	3	4	3	5	4	19
84	5	3	3	4	5	20	4	5	5	5	5	24
85	4	4	3	4	4	19	4	5	5	5	5	24
86	3	4	3	4	5	19	3	4	4	4	4	19
87	5	4	5	3	5	22	4	5	3	5	4	21
88	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
89	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
90	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	3	20
91	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24
92	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
93	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	5	24
94	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
95	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
96	4	4	3	4	5	20	4	4	5	4	5	22
97	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23
98	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22
99	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22
100	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21

No Responden	Social Influence (X3)				Tota l X3	Facilitating Condition (X4)				Tota l X4
	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4		X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	
1	5	5	4	4	18	5	4	4	4	17
2	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
3	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
4	5	4	3	5	17	5	5	4	2	16

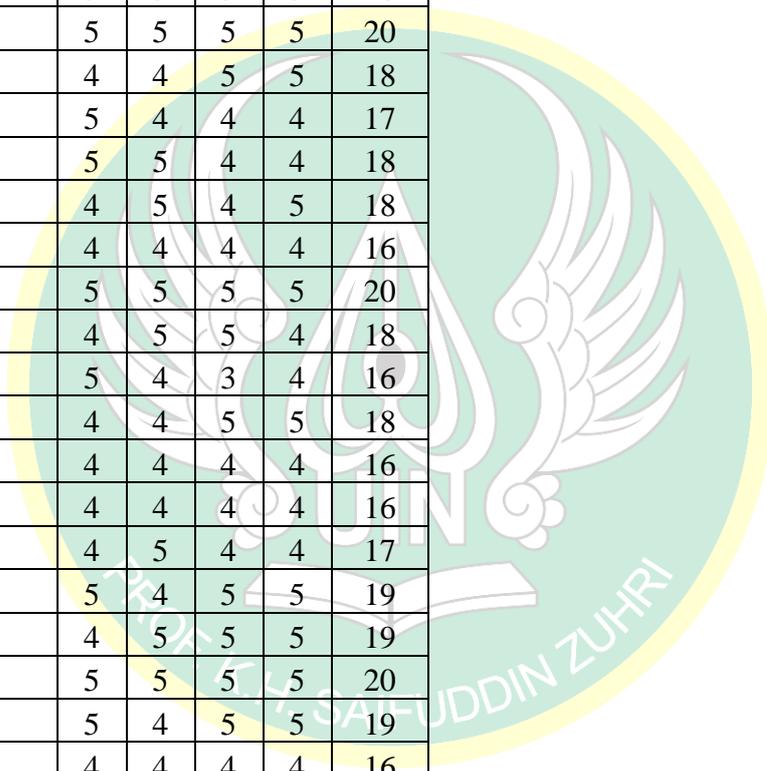
5	4	4	5	3	16	4	4	4	4	16
6	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
7	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
8	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17
9	5	4	3	4	16	4	4	4	5	17
10	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
11	4	4	5	5	18	4	5	5	5	19
12	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16
13	5	5	3	4	17	4	4	4	3	15
14	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17
15	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
16	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19
17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
18	5	4	5	4	18	5	4	3	4	16
19	5	3	4	3	15	3	4	5	5	17
20	3	3	5	5	16	3	5	5	5	18
21	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
22	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
23	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
24	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17
25	4	5	5	5	19	4	5	4	4	17
26	4	4	5	4	17	5	4	5	4	18
27	5	5	3	3	16	4	4	4	5	17
28	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17
29	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
30	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
31	5	3	5	5	18	4	4	4	4	16
32	5	5	3	4	17	4	4	3	5	16
33	3	5	4	5	17	5	5	4	5	19
34	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18
35	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
36	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18
37	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
38	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
39	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
40	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
41	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17
42	3	5	5	5	18	5	5	4	4	18
43	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20

44	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
45	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
46	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
48	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17
49	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
50	5	5	5	4	19	4	4	4	5	17
51	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
52	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
53	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18
54	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17
55	3	4	5	5	17	4	5	5	5	19
56	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18
57	4	4	5	5	18	3	4	5	5	17
58	4	4	5	4	17	4	4	5	5	18
59	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
60	4	5	5	5	19	4	4	4	5	17
61	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17
62	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
63	4	5	4	5	18	3	5	5	4	17
64	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
65	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
66	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17
67	5	4	5	5	19	3	4	5	5	17
68	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
69	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17
70	4	5	5	4	18	3	4	5	5	17
71	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16	3	4	5	4	16
73	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16
74	3	5	5	4	17	5	5	5	5	20
75	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
76	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
77	3	5	5	4	17	5	4	4	5	18
78	4	5	5	4	18	3	4	5	4	16
79	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16
80	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20
81	3	4	4	5	16	4	4	4	4	16
82	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19

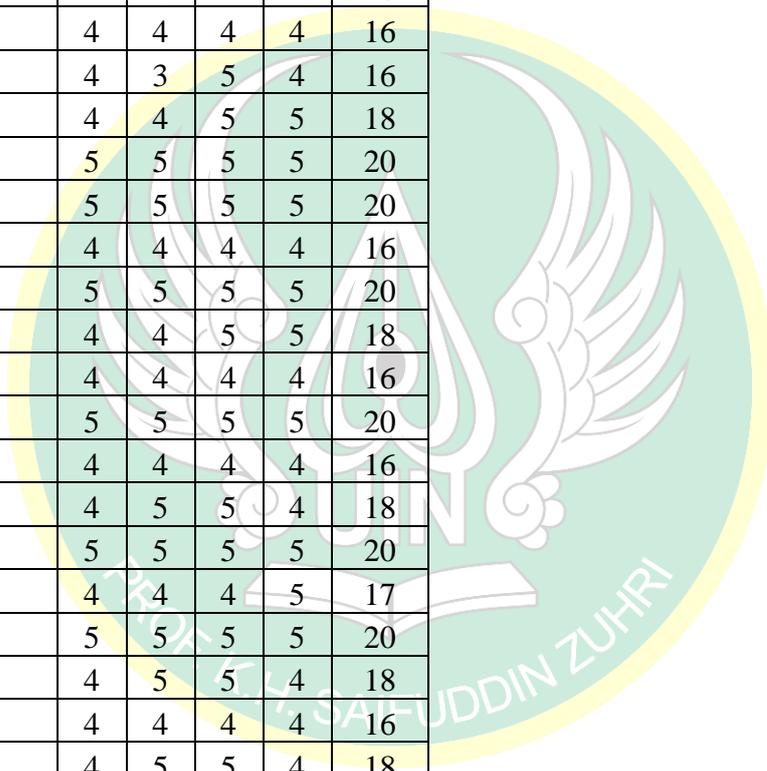
83	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
84	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
85	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20
86	4	5	5	4	18	4	4	4	5	17
87	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
88	4	4	5	4	17	5	5	4	4	18
89	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
90	4	4	4	4	16	3	4	5	4	16
91	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
92	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
93	4	4	5	4	17	3	4	5	4	16
94	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
95	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16
96	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18
97	3	4	5	4	16	5	5	5	5	20
98	5	4	4	5	18	3	4	5	4	16
99	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18
100	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16

No Responden	Minat (Y)				Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	4	4	4	4	16
2	5	4	5	4	18
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	4	19
11	5	4	5	5	19
12	4	4	3	4	15
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	4	5	5	19
17	5	5	5	5	20

18	5	4	5	4	18
19	4	4	4	4	16
20	3	5	3	5	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	5	4	17
23	4	4	4	4	16
24	5	5	4	5	19
25	4	5	5	5	19
26	4	5	5	5	19
27	5	5	5	4	19
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	5	5	18
31	5	4	4	4	17
32	5	5	4	4	18
33	4	5	4	5	18
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	4	5	5	4	18
37	5	4	3	4	16
38	4	4	5	5	18
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	5	4	4	17
42	5	4	5	5	19
43	4	5	5	5	19
44	5	5	5	5	20
45	5	4	5	5	19
46	4	4	4	4	16
47	4	5	5	5	19
48	5	5	5	5	20
49	5	5	3	4	17
50	5	4	4	4	17
51	4	5	5	3	17
52	4	4	5	4	17
53	5	4	3	4	16
54	4	4	4	4	16
55	5	3	5	4	17
56	4	4	5	4	17



57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	4	5	5	5	19
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	20
66	5	4	5	5	19
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	3	5	4	16
70	4	4	5	5	18
71	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	20
73	4	4	4	4	16
74	5	5	5	5	20
75	4	4	5	5	18
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	5	20
78	4	4	4	4	16
79	4	5	5	4	18
80	5	5	5	5	20
81	4	4	4	5	17
82	5	5	5	5	20
83	4	5	5	4	18
84	4	4	4	4	16
85	4	5	5	4	18
86	5	5	5	5	20
87	4	5	4	4	17
88	5	5	5	5	20
89	5	4	5	4	18
90	4	5	4	5	18
91	4	5	5	4	18
92	4	4	4	4	16
93	5	4	4	5	18
94	5	5	5	5	20
95	4	4	4	4	16



96	5	5	5	4	19
97	4	4	4	4	16
98	4	5	5	5	19
99	4	5	4	5	18
100	5	5	5	5	20

Lampiran 4 - Hasil Uji Validitas

1. Performance Expectancy

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.496**	.382**	.057	.395**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.576	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.496**	1	.464**	.406**	.501**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.382**	.464**	1	.189	.133	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.060	.187	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.057	.406**	.189	1	.402**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.576	.000	.060		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.395**	.501**	.133	.402**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.187	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.707**	.823**	.647**	.569**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Effort Expectancy

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.404**	.499**	.188	.329**	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.060	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.404**	1	.478**	.289**	.370**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.499**	.478**	1	.245*	.357**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.014	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.188	.289**	.245*	1	.428**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.060	.004	.014		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.329**	.370**	.357**	.428**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.671**	.706**	.724**	.665**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Social Influence

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.097	-.199*	-.079	.447**
	Sig. (2-tailed)		.338	.047	.433	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.097	1	.086	.072	.588**
	Sig. (2-tailed)	.338		.397	.479	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	-.199*	.086	1	.131	.497**
	Sig. (2-tailed)	.047	.397		.196	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	-.079	.072	.131	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.433	.479	.196		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.447**	.588**	.497**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



4. Facilitating Condition

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.554**	-.022	.131	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.829	.193	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.554**	1	.254*	.181	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.071	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	-.022	.254*	1	.417**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.829	.011		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.131	.181	.417**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.193	.071	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.659**	.734**	.601**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



5. Minat

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.276**	.386**	.380**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.276**	1	.355**	.465**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.386**	.355**	1	.452**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.380**	.465**	.452**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.684**	.712**	.767**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 - Hasil Uji Reliabilitas

1. Performance Expectancy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

2. Effort Expectancy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	5

3. Social Influence

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	4

4. Facilitating Condition

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	4

5. Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	4

Lampiran 6 - Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47128371
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.018
Asymp. Sig. (2-tailed)		.252
a. Test distribution is Normal.		

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.110	2.672		3.410	.001		
	Performance Expectancy	-.096	.084	-.131	-1.149	.254	.702	1.425
	Effort Expectancy	.044	.087	.058	.514	.609	.713	1.402
	Social Influence	.327	.142	.251	2.311	.023	.775	1.290
	Facilitating Conditioning	.219	.112	.205	1.949	.054	.826	1.210

a. Dependen Variabel: Minat

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.538	1.293		-.417	.678
	Performance Expectancy	.034	.040	.103	.853	.396
	Effort Expectancy	-.042	.042	-.119	-.996	.322
	Social Influence	.072	.069	.121	1.058	.293
	Facilitating Conditioning	.040	.054	.081	.733	.465

a. Dependen Variabel: Abs_Res

Lampiran 7 – Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.110	2.672		3.410	.001
	Performance Expectancy	.096	.084	.131	2.149	.034
	Effort Expectancy	.044	.087	.058	2.514	.009
	Social Influence	.327	.142	.251	2.311	.023
	Facilitating Conditioning	.219	.112	.205	2.949	.044

a. Dependen Variabel: Minat

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.110	2.672		3.410	.001
	Performance Expectancy	.096	.084	.131	2.149	.034
	Effort Expectancy	.044	.087	.058	2.514	.009
	Social Influence	.327	.142	.251	2.311	.023
	Facilitating Conditioning	.219	.112	.205	2.949	.044

a. Dependen Variabel: Minat

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.447	4	8.112	3.596	.009 ^a
	Residual	214.303	95	2.256		
	Total	246.750	99			

a. Predictors: (Constant), Facilitating Condition, Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectancy

b. Dependen Variabel: Minat

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.631	.595	1.502

a. Predictors: (Constant), Facilitating Condition, Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectancy

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Selsa Nadia Alfasany
NIM : 1917202070
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 8 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang tua
Nama Ayah : Sukendro
Nama Ibu : Lutfiatun
Alamat : Jalan Baja RT 09 RW 02 Banyumudal,
Moga, Pemalang

B. Riwayat Pendidikan

TK/PAUD : TK Aisyiah Bustanul Athfal Simadu
SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 5 Banyumudal, 2011
SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Moga, 2014
SMA/SMK, tahun lulus : SMA Negeri 1 Moga, 2017
S.1 tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota FEBI English Club 2020 – 2021

Purwokerto, 5 Oktober 2023



Selsa Nadia Alfasany

NIM. 1917202070